



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen

Nurul Maulidiyah<sup>1</sup>, Sutrimah<sup>2</sup>, Fitri Nurdianingsih<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[nurulmaulidiyah201@gmail.com](mailto:nurulmaulidiyah201@gmail.com)<sup>1</sup>, [sutrimah1988@gmail.com](mailto:sutrimah1988@gmail.com)<sup>2</sup>,

[fitri\\_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**— Penelitian ini berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen", dilatarbelakangi ketertarikan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel. Selain itu pada saat ini nilai pendidikan karakter sangat berguna sebagai acuan atau pedoman dalam pembentukan tingkah-laku menjadi manusia yang lebih baik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Kado Terbaik*. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif berupa kajian dokumen atau pustaka melalui buku atau artikel yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ditemukan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dari 18 nilai, ditemukan 10 nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, terdiri dari religius, jujur, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

**Kata kunci**— Analisis, Pendidikan Karakter, Novel.

**Abstract**— This research is entitled "Analysis of Character Education Values in the Best Gift Novel by J.S. Khairen", is motivated by the researcher's interest in the values of character education contained in the novel. In addition, at this time the value of character education is very useful as a reference or guide in shaping behavior to become a better human being. The aim of this research is to describe the value of character education contained in the novel *The Best Gift*. The research method is descriptive qualitative in the form of document or literature review through relevant books or articles. Data collection techniques are carried out by reading and taking notes. The results of this study indicate that there are many values in the character education of curiosity and social care. In this study it was concluded that of the eighteen values, ten character education values were found in the novel *Best Gift* by J.S. Khairen, consists of religious, honest, hard working, independent, curiosity, friendly or communicative, respect for achievement, peace-loving, social care, and responsibility.

**Keywords**— Analysis, Character Education, Novel.

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan pribadi manusia berupa pengalaman, pikiran, gagasan, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan, melalui sarana bahasa dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Sastra merupakan karya seni yang berasal dari pemikiran seseorang. Hubungan karya sastra dengan masyarakat, baik secara negasi dan inovasi, maupun afirmasi, jelas merupakan hubungan yang hakiki. Karya sastra mempunyai tugas penting, baik dalam usahanya menjadi pelopor pembaharuan, maupun memberikan pengakuan terhadap suatu gejala kemasyarakatan. Menurut Semi (2012) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan semi kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Karya sastra sebagai bentuk pandangan mengenai kehidupan yang pernah dialami serta sesuatu yang ada di sekitar. Aswirnako (2017) juga mengemukakan "Sastra adalah bagian dari kebudayaan, karena sebagai pranata sosial yang memancarkan keadaan masyarakat dan kehidupan budaya pada suatu zaman tertentu". Menurut Waluyo (2017) bahwa ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Di antara tiga jenis karya sastra tersebut peneliti menggunakan novel yang merupakan salah satu jenis prosa baru sebagai objek penelitian. Novel merupakan suatu karya sastra berbentuk prosa naratif yang panjang, di dalamnya terdapat rangkaian kejadian atau cerita tentang kehidupan seorang tokoh dan orang-orang disekitarnya.

Novel berasal dari bahasa Italia, yaitu *novella* yang berarti barang baru yang kecil. Dalam perkembangannya, novel diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Novel adalah karya majinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Kisah novel berawal dari kemunculan persoalan yang dialami oleh tokoh hingga tahap penyelesaian. Menurut Adam (2015) memaparkan bahwa "Novel adalah sebuah cerita fiksi yang berusaha menggambarkan atau melukiskan kehidupan tokoh-tokohnya dengan menggunakan alur". Novel menurut Siswantoro (2005) merupakan jagad realita yang di dalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan dibuat manusia atau tokoh. Novel merupakan karya sastra yang tidak lepas dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Permana, dkk (2019) unsur intrinsik disebut juga struktur cerita yaitu unsur yang terdapat di dalam karya sastra tersebut. Seperti tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan amanat. Tjahjono (dalam Nurhasanah, 2018) mengungkapkan segi ekstrinsik karya sastra merupakan sesuatu yang berada di luar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut, misalnya faktor-faktor sosial politik saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor ilmu jiwa, nilai kepribadian. dan nilai pendidikan.

Nilai pendidikan merupakan sesuatu yang memberi acuan atau pedoman penting untuk mengembangkan tingkah laku sesuai dengan moral dan adab. Nilai yang baik adalah nilai yang berkarakter dengan berperilaku, berkepribadian, bertabiat, dan berwatak. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata "karakter" diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat, kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Pendidikan adalah usaha membawa manusia keluar dari kebodohan, dengan membuat tabir *actual-transenden* dari sifat alami manusia (*humannes*). Sedangkan pendidikan karakter menurut Lickona (dalam Julaiha, 2014) merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Menurut Kemdiknas (2011) terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Di dalam sebuah karya sastra seperti novel tentu berisikan cerita atau kisah yang berasal dari kehidupan nyata. Dalam kisah tersebut dijumpai tingkah-laku tokoh-tokoh yang memuat nilai pendidikan karakter, tercermin dari watak atau penokohnya. Oleh karena itu, peneliti berfokus membahas mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* yang berisikan kisah seorang kakak laki-laki yang bernama Rizki dengan dua adiknya yaitu Rizka dan Khanza. Mereka tinggal di panti asuhan ilegal karena ditinggalkan oleh ibunya sedangkan ayahnya tewas tertembak aparat kepolisian akibat menjadi bandar narkoba. Dari kisah tersebut, tentu banyak nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk masyarakat yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa *patriotic*, berkembang dinamis, serta berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa sekaligus berdasarkan Pancasila. Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti memilih novel karya J.S. Khairen ini sebagai objek penelitian "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif berupa kajian dokumen atau pustaka melalui buku atau artikel yang relevan. Moleong (dalam Inderasari, 2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jadi penelitian deskriptif

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data-data tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti mencari data melalui membaca, memahami, mencatat penelitian yaitu aspek nilai pendidikan karakter novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Peneliti dapat melakukan penelitian di mana saja dan kapan saja, karena penelitian kualitatif tidak terikat waktu. Sumber data penelitian ini adalah novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang diterbitkan oleh Grasindo pada tahun 2022 dengan tebal buku 235 halaman, buku pedoman lain, jurnal dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi pedoman analisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat. Guna mendapat data yang valid pada penelitian ini, maka teknik keabsahan yang dilakukan adalah menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai cara dengan berbagai sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan mendiskusikan pada dosen pembimbing dalam tindakan mencari informasi tentang hasil penelitian. Data yang diperoleh dari novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen kemudian diklarifikasi oleh dosen pembimbing yang dijadikan sebagai triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen ditemukan 10 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, (1) nilai pendidikan karakter religi dibuktikan tokoh Rizki yang mengajak berdzikir adik perempuannya bernama Khanza setelah selesai sholat, (2) nilai pendidikan karakter jujur, dibuktikan oleh tokoh Rizki yang berkata jujur bahwa dia bukan seorang copet dan maling yang mengambil dompet Rani, (3) nilai pendidikan karakter kerja keras, dibuktikan Rizki pernah menjadi buruh angkut barang di terminal bus, (4) nilai pendidikan karakter mandiri, dibuktikan dengan kegigihan Rizki merawat dan membesarkan adik-adiknya sendirian akibat ditinggal oleh kedua orangtuanya, (5) nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, dibuktikan keinginan serta rasa penasaran Khanza kepada Rizki tentang bagaimana wajah kedua orangtuanya karena saat ia lahir sudah menjadi yatim dan ditinggalkan oleh ibunya, (6) nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, dibuktikan dengan Bang Toron yang menghargai prestasi Rizki telah berhasil mendapatkan *rangking* dengan membelikan sebuah *handpone*, (7) nilai pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif, dibuktikan rasa kesetiaan serta persahabatan yang erat antara Rizka dengan geng terminalnya yang membantu menyelamatkan Khanza dan adik Rani yang sedang diculik, (8) nilai pendidikan karakter cinta damai, dibuktikan dengan kebaikan ayah Rani meleraikan para pemuda yang akan mengeroyok Rizki di masjid. (9) nilai pendidikan karakter

ter peduli sosial, dibuktikan dengan kepedulian orang-orang yang ada di sekitar terminal untuk membantu Rani yang kehilangan dompetnya, (10) nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dibuktikan dengan Rizki yang bertanggungjawab mengganti uang kotak amal yang sudah diambil.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen memiliki 10 nilai pendidikan karakter diantaranya, nilai pendidikan karakter religius 10 data, nilai pendidikan karakter jujur 9 data, nilai pendidikan karakter kerja keras 5 data, nilai pendidikan karakter mandiri 1 data, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu 12 data, nilai pendidikan karakter mengharagai prestasi 1 data, nilai pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif 4 data, nilai pendidikan karakter cinta damai 4 data, nilai pendidikan karakter peduli sosial 10 data, dan nilai pendidikan karakter tanggungjawab 5 data. Nilai yang banyak ditemui adalah nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial.

## REFERENSI

- Adam, A. (2015). Karakter tokoh dalam novel kau, aku dan sepucuk angpau merah karya tere liye. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1-17. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/584/pdf>
- Aswirnako.2017. *Kajian Puisi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Dinamika ilmu*, 226-239. Retrieved from [http://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/15](http://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/15)
- Inderasari, E., & Achسانی, F. (2018). Gaya Bahasa Repetisi dan Perbandingan serta Pesan Moral Pada Lirik Lagu Genre Dangdut Koplo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4. Retrieved from <https://doi.org/10.22202/JG.2018.V4i2.2687>
- Nurhasanah, E. (2018). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel “Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar” karya Alberthiene Endah dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 23-26. Retrieved from <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/metamorfosis/article/view/26>
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A.S. 2019. Analisis unsur intrinsik novel menggapai matahari karya dermawan wibisono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1). 21-26. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1885>
- Semi, Atar.2012. *Anatomi Sastra*, Padang: Angkasa Raya.
- Siswantoro.2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Waluyo,H.J.2017.*Aksara*,2(1),1-16